

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor strategis yang banyak memberikan dampak positif terhadap sebuah negara. Menurut Nyoman S. Pendit (1994) pariwisata merupakan salah satu kegiatan yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat, terutama dalam penyediaan lapangan pekerjaan, meningkatkan penghasilan, serta standar hidup dan stimulasi bagi perkembangan sektor lainnya. Berdasarkan data yang diperoleh dari media elektronik Inews (2022). Tercatat pada tahun 2022, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno mendukung penuh konsep pariwisata berkelanjutan di tanah air. Dalam pertemuan yang dihadiri tersebut, Sandiaga Uno selaku Menteri Pariwisata mengungkapkan pembangunan pariwisata berkelanjutan menjadi suatu yang sangat diperhitungkan, khususnya bagi dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan pada saat ini dan juga masa depan. (*Menparekraf Sandiaga Uno Puji Kinerja ASPPI Dukung Kebangkitan Ekonomi Kepariwisata - Bbs-News.Id - Media Informasi Terdepan, n.d.*)

Dalam melakukan sebuah pengembangan pariwisata, obyek dan daya tarik wisata juga menjadi salah satu penentu dalam mensukseskan kemajuan destinasi melalui program-program pemerintah dalam melestarikan potensi-potensi yang dimiliki, baik alam, budaya adat istiadat dan sosial budaya, yang memiliki daya tarik dan nilai jual yang dapat dikunjungi dan dinikmati oleh wisatawan seperti halnya dalam upaya pengembangan pariwisata di Indonesia. Salah satu daerah yang memiliki fokus pada dunia kepariwisataan yaitu Provinsi Bali.

Bali dikenal sebagai salah satu provinsi di Indonesia yang wilayahnya terdiri atas satu pulau, yaitu pulau Bali dan beberapa pulau kecil di sekitarnya. Adapun pulau yang dimaksud yaitu, Pulau Nusa Penida, Pulau Lembongan, Pulau Nusa Ceningan dan Pulau Serangan. Dalam Jurnal Yohanes Soritua (Analisis Peran Sektor Pariwisata Menjadi Pendapatan Utama Daerah) menyebutkan bahwa Bali menjadi salah satu daerah terkaya di Indonesia. Pada tahun 2003, sekitar 80% perekonomian Bali sebagian besar berorientasi pada sektor pariwisata. Saat ini pengembangan destinasi wisata di Bali juga dilakukan dengan cara mengangkat potensi lokal dengan adanya pengembangan berbagai Desa Wisata. Sama halnya dengan Desa Sanur Kauh yang sebagian besar perekonomian masyarakatnya berfokus pada sektor pariwisata.

Desa Wisata Sanur Kauh terletak di kecamatan Denpasar Selatan. Desa Wisata Sanur Kauh

dapat dijangkau dengan berbagai kendaraan, seperti kendaraan roda dua maupun kendaraan roda empat, dengan jarak tempuh menuju Desa Wisata sanur Kauh sekitar 9 Kilometer dari KM 0 Denpasar, sedangkan dari Bandar Udara Ngurah Rai Bali ditempuh sejauh kurang lebih 13-Kilometer. Desa wisata Sanur Kauh memiliki potensi di berbagai aspek baik daya tarik alam, daya tarik budaya dan daya tarik buatan. Dimana ketiga daya tarik tersebut dapat dikembangkan menjadi satu produk wisata dalam bentuk pengemasan paket wisata.

Pengemasan paket wisata yang tepat dapat menjadikan Desa Wisata Sanur Kauh menjadi salah satu desa wisata yang memiliki potensi untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, terlebih dengan memanfaatkan berbagai potensi yang dimiliki berupa daya tarik alam, budaya dan buatan yang tidak dijumpai di destinasi desa wisata lainnya, sehingga hal tersebut dapat menjadikan keunggulan tersendiri bagi Desa Wisata Sanur Kauh. Manfaat yang dapat diperoleh dari adanya kegiatan pariwisata tersebut tentunya juga akan dirasakan oleh masyarakat setempat yang juga akan ikut terlibat dalam pengelolaannya.

Dari berbagai potensi yang dimiliki oleh Desa Sanur Kauh, masih terdapat permasalahan dalam upaya mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh Desa Sanur Kauh, dimana dari hasil wawancara yang dilakukan bersama beberapa staf Dinas Pariwisata Denpasar ditemukan hasil bahwa, Desa Sanur Kauh sebelumnya sudah memiliki pengembangan paket wisata, hanya saja yang menjadi permasalahan dalam paket tersebut ialah kurang variatif, dimana harga paket yang disediakan tidak sesuai dengan rute yang diharapkan, hal tersebut dilihat dari mahalannya harga paket dengan rute perjalanan yang sangat sedikit, sehingga memicu ketidak ketertarikan wisatawan terhadap paket.

Oleh karena itu melalui penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sekiranya merekomendasikan beberapa pengembangan paket produk yang tepat, yang nantinya akan melibatkan berbagai potensi yang dimiliki Desa Sanur Kauh, seperti pembuatan paket tour keluarga, paket tour anak-anak, mahasiswa dan paket tour untuk menginap di Desa Wisata. Harapannya melalui pengembangan produk yang direkomendasikan oleh peneliti ini dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan Desa Sanur Kauh maupun masyarakat lokal.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang ditemukan oleh penulis dalam penelitian di Desa Sanur Kauh yaitu:

1. Bagaimana Paket wisata yang sesuai dengan potensi dan daya tarik di Desa Wisata Sanur Kauh ?

### 1.3. Tujuan Penelitian

1. Memberikan rekomendasi strategi yang tepat untuk pengelola dalam upaya pengembangan produk paket wisata di Desa sanur kauh.

